

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 7 Surabaya

SMA Negeri 7 Surabaya berdiri pada tahun 1963, berlokasi di Jl.Wijaya Kusuma 4, satu komplek dengan SMAN 1, SMAN 2, SMAN 5 dan SMAN 9 dimana kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan siang hari. Tahun 1967 SMA Negeri 7 pindah ke Jl.Ngaglik 27-29 Surabaya sampai sekarang. Mulai tahun 1990 kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan pagi hari.

Di SMAN 7 Surabaya merupakan salah satu komponen masyarakat pendidikan yang harus sadar dalam memacu usaha peningkatan mutu pendidikan, selaras dengan konsepsi Partisipasi Berbasis Sekolah (*Community Based Participation*) dan Manajemen Berbasis Sekolah (*School Based Management*) yang kini sedang dikembangkan Pemerintah Republik Indonesia dan dituangkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor: 044/U/2002 tanggal 02 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

Pada tahun pelajaran 2009-2010 SMAN 7 Surabaya sudah menjadi Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) dan diharapkan dua atau tiga tahun ke

depan sekolah kita sudah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Sekarang ini kelas X sudah menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan muatan local Komputer Terapan dan Bahasa Inggris, sesuai dengan PP nomor 22 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional).

Untuk dapat memberikan layanan yang berkualitas, sekolah harus dapat menjalin kerja sama yang sinergis dengan keluarga dan masyarakat agar terwujud proses pengajaran dan pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (*joyfull educated*) sehingga peserta didik menjadi manusia yang berpendidikan (*well educated*) dan warga Negara yang produktif (*productive citizens*).

a. Visi dan Misi

Visi : Menjadi sekolah yang unggul untuk dapat bersaing pada era abad 21

Misi :

- Menumbuhkan lulusan yang berperilaku positif, berbudi luhur, berakhlak mulia berdasarkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME
- Menumbuhkan sikap terbuka, kreatif dan tanggap terhadap perubahan kemajuan IPTEK
- Menumbuhkan manajemen partisipatif
- Menghasilkan lulusan yang matang dalam berpikir dan matang dalam emosional

b. Disiplin Sekolah

- 1) Selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
- 2) Ikut bertanggung jawab menjaga, ketertiban, keamanan, kebersihan, keindahan dan kekeluargaan
- 3) Aktif dalam mengikuti pembelajaran
- 4) Pakaian seragam selalu bersih, rambut rapi dan sesuai ketentuan

c. Prasetya Siswa SMAN 7 Surabaya

- 1) Bertaqwa terhadap Tuhan YME.
- 2) Berupaya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Berjiwa besar, sopan, hormat terhadap orang tua dan guru.
- 4) Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk tertib dan disiplin dalam menuntut ilmu.
- 5) Berharga di lingkungan masyarakat pendidikan maupun masyarakat pada umumnya.

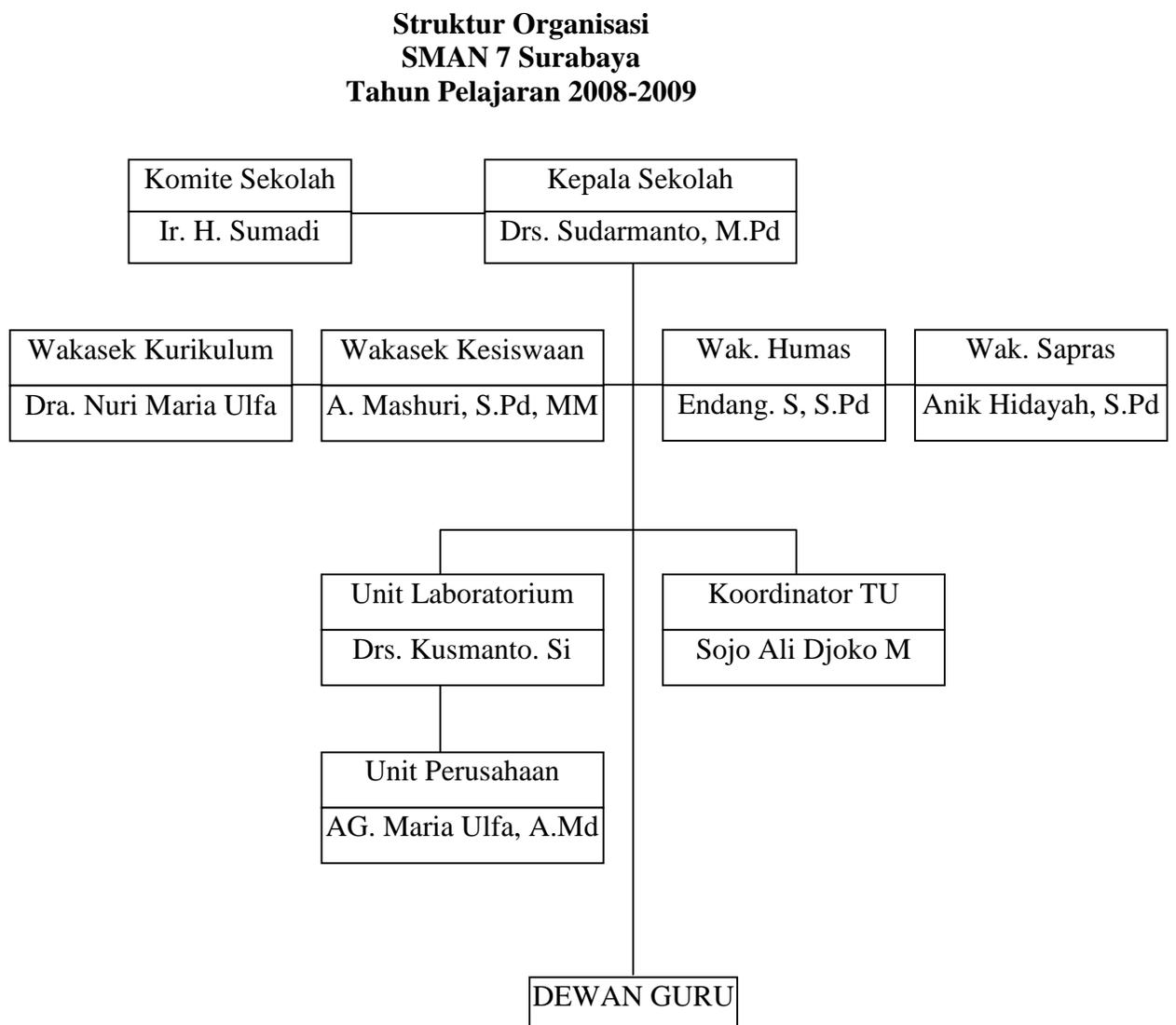
d. Tujuan Sekolah

- Terwujudnya proses pembelajaran Pakem yang berstandar kompetensi serta terintegrasinya Life skill dalam proses pembelajaran
- Mampu mengkaji konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sikap ilmiah
- Terwujudnya peningkatan pengetahuan, sikap kritis dan perilaku kreatif, inovatif melalui kegiatan ekstra kurikuler

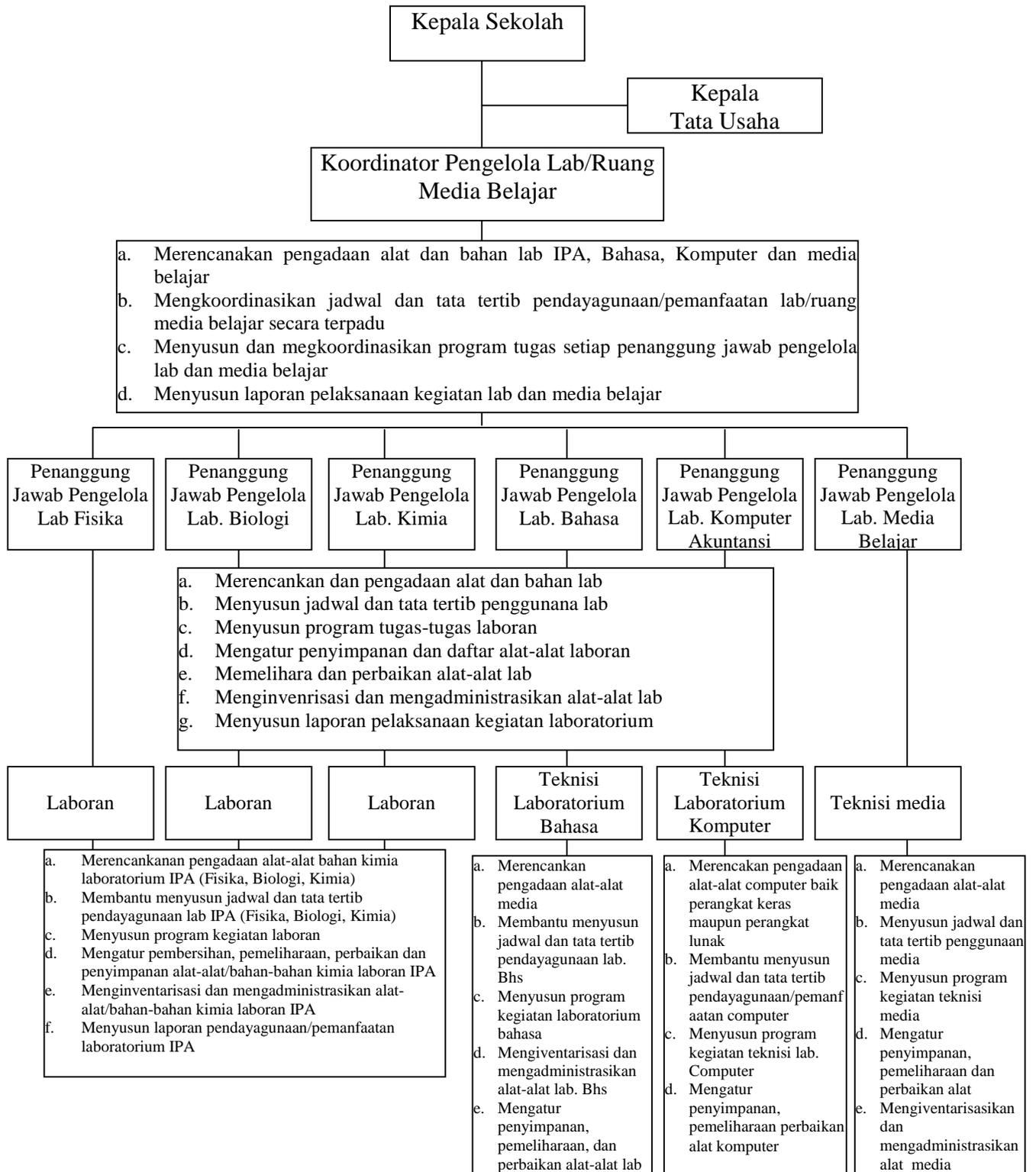
- Menumbuhkan sikap dan perilaku kritis terhadap gejala, fakta alam dan sosial
 - Menciptakan lingkungan sekolah sebagai masyarakat gemar membaca dan perpustakaan sebagai pusat informasi
- e. Sasaran Sekolah
- Tercapainya standart kompetensi minimal ideal 8,5 untuk setiap mata pelajaran
 - Mewujudkan daya serap / nilai rata-rata untuk masing-masing mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, iologi 7,5 dan meningkatkan prestasi datam kejuaraan ISO, IMO, ICHO, IFO dan IT
 - Terwujudnya prestasi UNAS rata-rata diatas 8,5
 - Mewujudkan lulusan 60% dapat diterima di PTN, dan 80% dapat melanjutkan ke perguruan tinggi
 - Mengembangkan kraatifitas siswa dalam bidang-bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade (Fosal, Kimia, Biologi, Matematika, Komputer, B Inggris), Seni, Olabraga, Sosial dan Keagamaan.
 - Meningkatkan pendayagunaan Laboratorkim: Fisika Kimia, biologi, Bahasa dan Komputer.
 - Peningkatan pemberdayaan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar melalui pembenahan tata ruang dan penambahan buku-buku perpustakaan

- Peningkatan pelaksanaan program Rintisan Sekolah Standar Nasional (RSSN) menuju Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

2. Struktur Organisasi Sekolah dan Struktur Organisasi Pengelola Media Belajar Secara Operasional



Struktur Organisasi Pengelola Laboratorium / Media Belajar Secara Operasional



3. Kondisi Obyektif

a. Tenaga pendidik

Jumlah guru : 85 orang, terdiri dari

Guru Tetap (PNS) = 74 orang

Tidak tetap (GTT) = 11 orang

Tabel III.1
Jumlah Guru

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Status Kepegawaian
1	Sarmud (D-3)	3 orang	PNS
2	S-1	63 orang	PNS
3	S-2 / S-3	8 orang	PNS
4	S-1	8 orang	GTT
5	S-2 / S-3	2 orang	GTT
	Jumlah	85 orang	

b. Tenaga kependidikan

Jumlah karyawan: 19 orang, terdiri dari :

Tetap (PNS) = 5 orang

Tidak tetap (PTT) = 14 orang

Tabel III.2
Jumlah Karyawan

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin			Status Kepegawaian	
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	PNS	PTT
1	SD	4	-	4	-	4
2	SMP	1	-	1	-	1
3	SMA	9	4	13	5	8
4	S-1	-	1	1	-	1
	Jumlah	14	5	19	5	14

c. Kepala Sekolah dan Wakasek

Tabel III.3
Jumlah Kepala Sekolah Dan Wakasek

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1	Drs. Sudarminto, M.Pd	S-2	Kepala Sekolah
2	Dra. Nuri Maria Ulfa, M.Pd	S-2	Wakasek urusan kurikulum
3	Drs. Abu Mashuri, M.M	S-2	Wakasek urusan kesiswaan
4	Hj. Anik Hidayati, S.Pd	S-1	Wakasek urusan sarana
5	Hj. Endang Sulastri, S.Pd	S-1	Wakasek urusan humas

d. Wali Kelas X

Tabel III.4
Jumlah Wali Kelas X

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Jabatan
1.	Kustantia, S.Pd	S-1	Wali Kelas X-1
2.	Drs. Yosef Jemurun	S-1	Wali Kelas X-2
3.	Siti Asiyah, BA	S-1	Wali Kelas X-3
4.	Eko Nurtiono, S.Pd	S-1	Wali Kelas X-4
5.	Yayuk Soesilowati. N, S.Pd	S-1	Wali Kelas X-5
6.	Dra. Hj. Christina Triharyanti	S-1	Wali Kelas X-6
7.	Dra. Yuli Hartini	S-1	Wali Kelas X-7
8.	Dra. Maulidijana Isneniwaty	S-1	Wali Kelas X-8
9.	Drs. Djoko Soeprianto	S-1	Wali Kelas X-9

e. Komposisi dan Jumlah Siswa

Tabel III. 5
Jumlah Siswa

No	Kelas/Program	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	X	9	342	Masuk Pagi
2	XI – IPA	5	199	Masuk Pagi
3	XI – IPA	4	148	Masuk Pagi
4	XII – IPA	5	195	Masuk Pagi
5	XII – IPS	4	144	Masuk Pagi
	Jumlah	27	1028	

f. Data Siswa SMAN 7 Surabaya yang diterima di perguruan tinggi

Tabel III.6
Jumlah Siswa

No	Nama	Kelas	Universitas	Jurusan
1.	Aufiar Tamimy Septianis	XII IPS 4	UNESA	Ekonomi
2.	Henni Eka Wulandari	XII IPA 2	ITS	Fisika
3.	Nina Nandika	XII IPA 1	UNIBRAW	Tek. Industri
4.	Dzul kifli	XII IPS 3	ITS	Perkapalan
5.	Achmad Fuad	XII IPA 1	ITS	Perkapalan
6.	Megah Dwi Nofita	XII IPA 2	D3 ITS	Tek. Perencanaan Kapal
7.	Artha Deny Hogi Pratama	XII IPA 4	D3 ITS	Tek. Mesin Kapal
8.	Fani Andria Agustin	XII IPA 4	D4 ITS	Perpipaan
9.	Tri Wahyuni	XII IPA 2	D4 ITS	Perpipaan
10.	Selvi Puji Pratiwi	XII IPA 3	TRUNOJOYO	Tek. Industri
11.	Tia Dwi Risanti	XII IPA 3	TRUNOJOYO	Tek. Industri
12.	Dimas Tri A.P	XII IPS 2	UNAIR	Psikologi
13.	Amalisa	XII IPA 4	UNAIR	Budidaya Perikanan
14.	Hajarani Nuansari	XII IPS 2	D2 UNAIR	Manajemen Perbankan

15.	Setiya Hadi	XII IPA 2	ITS	Teknik Fisika
16.	Ricky Kurniadi	XII IPA 2	ITS	Matematika
17.	Dismas Kresnamurti	XII IPA 1	UNAIR	Manajemen
18.	Ryan Ari Susanto	XII IPA 4	ITS	Desain Produk Industri
19.	Danar Dwi Putra	XII IPA 3	UNESA	Pend. Seni Rupa
20.	Novian Patria Uman Putra	XII IPA 1	ITS	Teknik Mesin
21.	Findiano Dwi Putra	XII IPS 3	UNESA	Pend. Tek. Elektronika
22.	Hida Ariksatama	XII IPS 1	UNAIR	Sastra Jepang
23.	Rizky Eka Abdullah	XII IPA 1	UNAIR	Matematika
24.	Riestifa Chindra Pramiyas	XII IPA 1	UNAIR	Fisip
25.	Juniarda Ekawati	XII IPS 1	UNESA	Pend. B. Jepang
26.	Dicky Herdianto	XII IPS 1	UNAIR	Sastra Jepang
27.	Febri Bagus Purbiantoro	XII IPS 4	UNAIR	Ilmu Hukum
28.	Muhammad Ma'ruf	XII IPS 3	D3 UNAIR	Akuntansi
29.	Pretty Putri Dwi Rosa. W	XII IPS 3	UNAIR	Ekonomi Syariah
30.	Ananda Kiky Primasari	XII IPA 2	UNESA	Psikologi
31.	Ricky Kurniadi	XII IPA 2	ITS	Matematika
32.	Rizky Perdana Wijayanto	XII IPA 2	ITS	Teknik Fisika
33.	Juniarko Prananda	XII IPA 2	ITS	Teknik Fisika
34.	Ni Made Septiana Widi. S	XII IPA 2	UNAIR	FKH
35.	R. Tri Indarto	XII IPA 2	UNSURI	Informasi & Perpustakaan
36.	Fitrania Halla	XII IPA 1	ITS	Arsitektur
37.	Razak Yuri. P	XII IPA 1	UNIBRAW	Teknik / Perencanaan
38.	Erlin Oktaviani	XII IPA 1	UNIBRAW	Kedokteran Umum
39.	Deimas Karunia. M	XII IPA 1	UNIBRAW	Teknik Pertanian
40.	M. Miftachul F	XII IPA 3	UNIBRAW	Kedokteran Umum
41.	Paramita Sari	XI IPA 3	UNIBRAW	Kedokteran Umum
42.	Fitri. S. W	XII IPA 3	UNIBRAW	Teknik/Perencanaan
43.	Alipha Rausyan	XII IPA 3	UNIBRAW	Teknik Pertanian
44.	Akhmad Yusuf	XII IPA 6	UNIBRAW	Teknik Hasil Perikanan

45.	Nia Zaenab	XII IPA 2	UNIBRAW	Arsitektur
46.	Norma Indahwati	XII IPA 1	UNIBRAW	Manajemen
47.	Abdurrahman Faris	XII IPA 4	UNEJ	MIPA – Kimia
48.	Susdian Purnomo	XII IPA 4	UNAIR	MIPA – Kimia
49.	Nency	XII IPA 4	UNAIR	MIPA – Kimia
50.	Kun Praga Maulana	XII IPA 1	UNAIR	MIPA – Kimia
51.	Agus Nurcahyo	XII IPA 1	UNAIR	MIPA – Kimia
52.	Ardini Prihatini	XII IPA 1	UNAIR	Kesehatan Masyarakat
53.	Syahrotul	XII IPA 4	UNAIR	MIPA – Fisika
54.	Anizar	XII IPA 6	UNAIR	Kedokteran Umum
55.	Try Setya	XII IPA 6	UNAIR	Kedokteran Gigi
56.	Febriani Marta	XII IPA 3	UNAIR	Sastra Inggris
57.	Ludya Fransiska	XII IPA 2	UNAIR	Sosiologi
58.	Aswatu Wulida	XII IPA 6	UNAIR	Hukum
59.	Januar Nasrudin	XII IPA 6	UNAIR	Analisis Medis
60.	Della	XII IPA 6	UNAIR	Fisioterapi
61.	Stevanus	XII IPA 4	UNAIR	MIPA – Kimia
62.	Angga Wahyu Ditya	XII IPA 2	UNAIR	Perpustakaan
63.	Zahrotul Umma	XII IPA 4	UNAIR	MIPA – Matematika

4. Kurikulum SMAN 7 Surabaya

Pada tahun pelajaran 2009-2010 SMA Negeri 7 Surabaya kelas XII melaksanakan Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi). Pada intinya setelah akhir pembelajaran akan tercetak siswa yang mandiri, cerdas, terampil, santun, serta mempunyai kompetensi sesuai yang diharapkan.

Sedangkan kelas X dan kelas XI melaksanakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan muatan local untuk kelas X adalah conservation dan kelas XI adalah computer terapan, sehingga diharapkan

siswa dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi sesuai kebutuhan dan tuntutan masyarakat lokal, nasional maupun global.

Siswa juga dibekali *Life Skill* (Kecakapan Hidup) yang nantinya akan bermanfaat bagi siswa bila terjun ke dalam masyarakat pasca SMA.

a. Struktur kurikulum kelas X

Gambaran menyeluruh mengenai mata pelajaran dan jumlah jam minimal yang dibutuhkan untuk setiap mata pelajaran per minggu dan dilihat pada struktur program kurikulum berikut :

Tabel III.7
Mata Pelajaran

Komponen	Alokasi Waktu	
	Semester 1	Semester 2
A. Mata Pelajaran		
1. Pendidikan Agama	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4
5. Matematika	5	5
6. Fisika	2	2
7. Biologi	2	2
8. Kimia	2	2
9. Sejarah	1	1
10. Geografik	2	2
11. Ekonomi	2	2
12. Sosiologi	2	2
13. Seni Budaya	2	2
14. Pend. Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2
15. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2
16. Ketrampilan / Bahasa Asing		
B. Muatan Lokal		
Conversation	2	2
C. Pengembangan Diri	2	2
Jumlah	40	40

b. Nilai rata-rata ujian nasional

Tabel III.8
Nilai Rata-Rata Ujian Nasional

Th. Pelajaran	IPA		IPS	
	Jumlah	Rata-rata	Jumlah	Rata-rata
2003 – 2004	18,94	6,31	19,61	6,53
2004 – 2005	22,54	7,62	22,05	7,39
2005 – 2006	24,07	8,02	24,78	8,26
2006 – 2007	25,09	8,53	25,46	8,49
2007 – 2008	50,78	8,47	42,16	7,02

c. Kriteria kenaikan kelas

1) Kenaikan kelas dari kelas X ke kelas XI

- Siswa dinyatakan naik kelas, apabila nilai kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maksimal 3 (tiga) mata pelajaran
- Nilai C pada penilaian afektif tidak boleh dari 3 (tiga) mata pelajaran
- Nilai kepribadian; kelakukan, kerajinan atau kedisiplinan, kerapian, dan kebersihan rata-rata baik

2) Penjurusan

Program Studi Ilmu Alam (IA)

- Memiliki nilai yang kurang dari KKM maksimal 3 (tiga) mata pelajaran yang bukan menjadi ciri khas program

- Mata pelajaran ciri khas Program Ilmu Alam (IA): Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi, nilai minimal: di atas KKM (7,0)

Program Studi Ilmu Sosial (IS)

- Memiliki nilai yang kurang dari KKM maksimal 3 (tiga) mata pelajaran yang bukan menjadi ciri khas program
- Mata pelajaran ciri khas Program Ilmu Sosial: Ekonomi, Geografi dan Sosiologi, nilai minimal di atas KKM (7,0)

3) Pertimbangan Penjurusan

Dalam penjurusan siswa kelas X ke kelas XI, yang menjadi pertimbangan adalah :

- Nilai Hasil Belajar Siswa (Nilai Raport)
- Minat siswa (angket yang diisi oleh siswa dan diketahui oleh orang tua atau wali siswa)
- Hasil Pscychotes (kerjasama dengan lembaga psikologi dari luar sekolah)
- Program ilmu alam diutamakan nilai serendah-rendahnya untuk mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi adalah di atas KKM (7,0)

4) Siswa kelas X harus mempunyai nilai pengembangan diri

Wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler minimal 1 ekstrakurikuler dengan nilai minimal B.

5) Kenaikan kelas XI ke XII

- Siswa dinyatakan naik kelas, syarat minimal boleh ada nilai kurang dari KKM maksimal (3 tiga) mata pelajaran yang bukan menjadi ciri khas program.
- Program Ilmu Alam (IA) : Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
- Program Ilmu Sosial (IS) : Ekonomi, Geografi, Sejarah dan Sosiologi
- Nilai C pada penilaian afketif tidak boleh dari 3 (tiga) mata pelajaran
- Nilai kepribadian: kelakuan, kerajinan, kedisiplinan, kerapian dan kebersihan rata-rata baik
- Jumlah kehadiran mengikuti pembelajaran mencapai 95%

C. PENYAJIAN DATA**1. Data tentang metode resitasi melalui *World Wide Web* di SMAN 7****Surabaya**

Tabel III.9
Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Pelaksanaan Metode Resitasi Melalui
World Wide Web

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	26
2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	24
3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	26
4	3	1	3	1	1	3	3	3	3	1	24

5	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	26
6	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	22
7	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	25
8	1	1	1	1	2	3	1	3	3	1	17
9	1	1	3	1	2	3	3	3	3	3	23
10	1	3	3	3	2	3	3	3	3	1	25
11	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	26
12	2	1	3	2	3	3	1	1	1	1	18
13	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	26
14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	27
15	2	1	3	2	3	3	1	1	1	3	20
16	1	1	3	2	3	3	3	1	1	1	19
17	1	1	3	2	1	3	3	1	1	1	17
18	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	26
19	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	27
20	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	25
21	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	24
22	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	27
23	3	1	3	1	2	3	3	3	3	1	23
24	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	23
25	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	22
26	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	22
27	3	1	2	3	1	2	3	3	3	1	22
28	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	23
29	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	26
30	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	24
31	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	18
32	3	1	3	3	1	3	3	3	3	1	24
33	3	1	3	3	2	3	3	3	3	1	25
34	3	1	3	3	2	3	3	3	1	1	23
35	3	3	3	3	1	3	3	1	1	1	22
36	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	26
37	3	1	3	1	2	3	1	1	1	1	17
38	3	1	3	3	1	3	3	1	1	2	21
39	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	22
40	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	23
41	3	3	1	3	2	3	3	3	1	1	23
42	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	26
43	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	26
44	3	3	1	1	2	3	3	3	3	1	23
45	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	25

24	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	26
25	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28
26	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	27
27	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	26
28	3	3	2	3	3	3	1	1	3	1	23
29	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	25
30	3	2	3	3	1	3	3	3	2	3	26
31	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
32	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	24
33	2	3	3	3	1	3	3	1	3	1	23
34	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
35	1	3	3	3	3	2	3	3	1	2	24
36	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	27
37	1	1	3	3	3	2	3	3	3	3	25
38	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	21
39	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	24
40	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	26
41	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
42	2	3	2	1	3	2	3	3	1	3	23
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
44	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	26
45	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	24
46	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
47	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
48	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	28
49	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	25
50	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
51	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	26
Jumlah											1.304

3. Data tentang metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X di SMAN 7 Surabaya

Dalam penelitian ini ditentukan 2 variabel. Variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas dengan symbol X dan variabel terikat dengan symbol Y. Metode resitasi melalui *World Wide Web* dikategorikan menjadi

variabel X dan motivasi belajar pada bidang PAI dikategorikan menjadi variabel Y.

Adapun sampel yang diambil adalah semua jumlah populasi karena populasi di bawah 100 yaitu sebanyak 51 siswa. Data selengkapnya akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel III. 11
Hasil Angket Metode Resitasi Melalui *World Wide Web*
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada
Bidang PAI Kelas X

No	Nama	X	Y
1	Adi Putra Utama	26	21
2	Aditiya Sadewo	24	23
3	Alfaviega Septian.P	26	23
4	Anzy Rosalia Marsa. B	24	23
5	Choirul Ramadani	26	26
6	Debrina Yohandita	22	27
7	Defi Indah Sari	25	25
8	Dian Ananta Pertiwi	17	28
9	Dony Hendrawan	23	27
10	Elis Musfianti	25	24
11	Ervin Aditiya	26	25
12	Eva Chelin Niki Sae	18	27
13	Fakruddin Ulinuha Ihsan	26	25
14	Fajar Anianto	20	25
15	Fitria Mahardika	19	28
16	Fitriyana Santoso	17	21
17	Grandy Mahendra Putra	26	28
18	Heny Lohono Putri	27	26
19	Inez Dea Clarissa Harsanti	25	27
20	Ireine Agustine	24	30
21	Kresna Wahyu Ainur. R	27	22
22	Laila Fitria Aprilia	23	23
23	Lylla Larasgita	23	29
24	Maulidya	22	26
25	Mega Surya Gemilang	22	28

26	Moch. Cholil	22	27
27	Muhammad Rif'at Fadli	22	26
28	Rita Pratiwi	23	23
29	Rohma Ayu Kartika	26	25
30	Rony Ferdiansyah	24	26
31	Shela Harwinovilda	18	27
32	Suluh Tri Retno Palupi	24	24
33	Tino Budi Permana	25	23
34	Umi Kulsum	23	28
35	Vivi Agil Puspitarany	22	24
36	Widya Tommy Maryono	26	27
37	Zalika Setya Ardiani	17	25
38	Muhammad Umar Bagus. B	21	21
39	Munis Tamar	22	24
40	Novi Dian Prameswari	23	26
41	Novie Elok Setiawati	23	29
42	Nurwachidah Setyani. K	26	23
43	Rengga Eka Putra. A	26	28
44	Rischa Alvionita	23	26
45	Risqrah Amalia Harwiwanti	25	24
46	Shinta Amalia Elyasin	18	27
47	Stephanie Yulia Putri. S	26	28
48	Vika Sepfi Ariandany	25	28
49	Wella	20	25
50	Yahya Sipmawarda Ibrahim	25	27
51	Ita Sasmita	26	26
	Jumlah	1.162	1.304

4. Penyajian data dari hasil interview dan observasi

a. Penyajian Data Hasil Interview

Berdasarkan dari hasil interview peneliti memperoleh hasil interview sebagai berikut.

Menurut pembimbing atau Guru PAI yang mengajar di SMA Negeri 7 Surabaya Bapak Rony Wijaya, S.Pdi bahwa pendekatan metode resitasi melalui *World Wide Web* dilakukan oleh guru kepada siswa

dengan cara selalu memberikan tugas kepada siswa untuk belajar secara aktif sendiri dengan dibawah bimbingan guru. Hal ini dimaksudkan supaya siswa mengerjakan tugasnya bukan karena dipaksa untuk belajar akan tetapi karena kesadaran diri sendiri. Tujuannya supaya materi bisa dipahami siswa tanpa ada paksaan. Sehingga siswa akan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan keyakinan dalam hati masing-masing.

Masih menurut Bapak Rony setelah diterapkan metode resitasi melalui *World Wide Web* diatas yaitu dengan selalu mengembangkan kreativitas berfikir siswa dan aktif dalam mengerjakan tugas maka nilai atau hasil belajar PAI siswa semakin meningkat. Di SMAN 7 Surabaya berkomitmen memberikan pengajaran PAI dengan sungguh-sungguh hal ini bisa dilihat dengan adanya tambahan materi Muatan Lokal pembedahan baca tulis Al qur'an, dimana siswa diwajibkan untuk mengikutinya.

Usaha-usaha sekolah untuk membekali siswa supaya lebih terampil dalam mempelajari Al Qur'an di SMAN 7 Surabaya, menurut Kepala Sekolah yaitu Bapak Drs. Sudarminto, M.Pd diadakan Khotmil Qur'an setiap bulan sekali. Siswa memang tidak sepenuhnya diwajibkan mengikuti hanya siapa yang berminat. Akan tetapi meskipun tidak diwajibkan siswa tetap rajin mengikuti. Hal ini membuat pihak sekolah semakin rajin

mengadakan kegiatan serupa, misalnya seperti peringatan hari besar selalu diperingati.

Dari hal-hal tersebut diatas peneliti menyimpulkan bahwa SMAN 7 Surabaya sudah berusaha melakukan perbaikan kualitas atau mutu pendidikan

b. Penyajian Data Hasil Observasi

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

Metode resitasi melalui *World Wide Web* berdasarkan pengamatan peneliti bahwa siswa dalam mengerjakan tugas PAI dengan mencari bahan tugasnya melalui internet dengan fasilitas *World Wide Web* lebih semangat dalam mengerjakannya, karena dengan metode tersebut selain mencari bahan tugas, juga mengajari siswa untuk lebih mengembangkan teknologi, bahwa teknologi internet dengan fasilitas *World Wide Web* tidak hanya menyediakan informasi umum atau pelajaran umum melainkan informasi tentang keagamaan khususnya pada materi PAI. Dengan adanya metode resitasi melalui *World Wide Web*, guru tidak hanya memberikan tugas saja, akan tetapi siswa harus bertanggungjawabkan tugasnya untuk mempresentasikan di depan kelas baik secara kelompok maupun individu.

Sedangkan observasi tentang motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X, peneliti mengamati dengan cara menyebarkan angket dalam kelas. Dan setelah menyebarkan angket tersebut sesuai dengan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment dan regresi

linier, bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya termotivasi dan adanya pengaruh positif dalam menggunakan metode *World Wide Web*. Siswa lebih semangat dan tertarik dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru PAI.

Selain itu penilaian pada materi PAI adalah aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada aspek kognitif guru PAI atau pembimbing keagamaan di SMAN 7 Surabaya yaitu dengan memberikan tugas dengan mencari sumber-sumbernya di perpustakaan atau lewat internet dengan mencari di dunia *World Wide Web*.

Pada ranah afektif, penilaian afektif juga dilakukan untuk mengetahui sikap dan minat belajar siswa terhadap bidang studi PAI. Adapun hal-hal yang dinilai dalam ranah afektif seperti kehadiran siswa, keaktifan mengeluarkan pendapat dalam proses belajar mengajar PAI, ketepatan mengerjakan tugas, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah.

Sedangkan penilaian psikomotorik dilihat dari kegiatan sehari-hari siswa dalam kegiatan mengajar PAI, seperti membaca Al Qur'an, dan ketika berdiskusi dan perilaku siswa sehari-hari.

D. ANALISIS DATA

Seperti yang telah peneliti nyatakan pada bab I, bahwa analisa data meliputi data tentang rumusan masalah yang pertama, kedua, dan ketiga, dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil angket tentang pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* di SMAN 7 Surabaya.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**HASIL ANGKET TENTANG PELAKSANAAN METODE RESITASI
MELALUI *WORLD WIDE WEB* DI SMAN 7 SURABAYA.**

(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban siswa dan nilai prosentase)

Tabel III. 12
Tentang Siswa Tahu Tentang Pengertian Metode Resitasi Melalui
World Wide Web

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
01	a. Tahu	51	35	68,6 %
	b. Sedikit tahu		3	6 %
	c. Tidak tahu		13	25,4 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.1 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) tahu sebanyak 34 siswa atau 66,6%, yang memberikan jawaban (B) sedikit tahu sebanyak 17 siswa atau 33,4%, yang memberikan jawaban (C) tidak pernah sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 7 Surabaya mengetahui pengertian metode resitasi melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 13
Tentang Siswa Mencari Bahan Pelajaran (Tugas) Melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
02	a. Pernah	51	39	76,4 %
	b. Kadang-kadang		11	23,6 %
	c. Tidak pernah		0	0 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.2 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) pernah sebanyak 39, siswa atau 76,4%, yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 11 siswa atau 23,6%, yang memberikan jawaban (C) tidak pernah sebanyak 0 siswa atau 0%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 7 Surabaya dalam mencari bahan pelajaran (tugas) yaitu melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 14
Tentang Mendapat Siswa Dalam Mencari Tugas Melalui *World Wide Web* itu Mudah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
03.	a. Ya	51	37	72,5 %
	b. Kadang-kadang		10	19,6 %
	c. Tidak		4	7,9 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.3 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 37 siswa atau 72,5%, yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 10 siswa atau 19,6%, yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 4 siswa atau 7,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar di

SMAN 7 Surabaya berpendapat bahwa dalam mencari tugas melalui *World Wide Web* itu mudah.

Tabel III. 15
Tentang Siswa Selalu Mencari Bahan Tugas PAI Melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
04.	a. Selalu	51	32	62,7 %
	b. Kadang-kadang		11	21,7 %
	c. Tidak pernah		8	15,6 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.4 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) selalu sebanyak 32 siswa atau 62,7%, yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 11 siswa atau 21,7%, yang memberikan jawaban (C) tidak pernah sebanyak 8 siswa atau 15,6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa SMAN 7 Surabaya selalu mencari bahan tugas PAI melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 16
Tentang Setuju Dengan Cara Mengajar Guru PAI, Yaitu Dengan Menggunakan Metode Resitasi Melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
05.	a. Sangat setuju	51	25	49,1 %
	b. Setuju		15	29,4 %
	c. Tidak setuju		11	21,5 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.5 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sangat setuju sebanyak 25 siswa atau 49,1%, yang memberikan jawaban (B) setuju sebanyak 15 siswa atau 29,4%, yang memberikan jawaban (C) tidak setuju sebanyak 11 siswa atau 21,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 7 Surabaya setuju dengan cara mengajar guru PAI, yaitu dengan menggunakan metode resitasi melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 17
Tentang Seberapa Besar Dampak Positif Yang Dirasakan Siswa Saat Guru Menggunakan Metode Resitasi Melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
06.	a. Besar	51	47	92,1 %
	b. Sedang		3	6 %
	c. Tidak Besar		1	1,9 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 6 dari 51 responden memberikan jawaban (A) besar, sebanyak 47 siswa atau 92,1 %. Yang memberikan jawaban (B) sedang, sebanyak 3 siswa atau 6 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak besar sebanyak 1 atau 1,9 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya merasakan dampak positif yang besar saat guru menggunakan metode resitasi melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 18
Tentang Setujukah Siswa Dengan Pemberian Tugas Dengan Mencari di Dunia
***World Wide Web* Agar Tidak Gaptek**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
07.	a. Sangat Setuju	51	46	90,2 %
	b. Setuju		0	0 %
	c. Tidak Setuju		5	9,8 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 7 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sangat setuju, sebanyak 46 atau 90,2 %. Yang memberikan jawaban (B) setuju, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak setuju sebanyak 5 atau 9,8 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya sangat setuju dengan pemberian tugas dengan mencari di dunia *World Wide Web* agar tidak gaptek.

Tabel III. 19
Tentang Siswa Terlatih Dalam Membuka Situs *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
08.	a. Terlatih	51	11	21,5 %
	b. Tidak terlatih		0	0 %
	c. Sangat terlatih		40	78,5 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 8 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) terlatih, sebanyak 11 atau 21,5 %. Yang memberikan jawaban (B) tidak terlatih, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) sangat terlatih sebanyak 40 atau 78,5 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya sangat terlatih dalam membuka situs *World Wide Web*.

Tabel III. 20
Tentang Guru PAI Pernah Menyuruh Mempertanggung Jawabkan Tugasnya Untuk Dipresentasikan di Depan Kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
09.	a. Selalu	51	31	60,7 %
	b. Kadang-kadang		0	0 %
	c. Tidak pernah		20	39,3 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 9 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) selalu sebanyak 31 atau 60,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 0 siswa atau 0 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak pernah sebanyak 20 atau 39,3 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya selalu mempertanggungjawabkan tugasnya untuk dipresentasikan di depan kelas.

Tabel III. 21
Tentang Seberapa Sering Guru PAI Memberi Tugas Dengan Menyuruh
Mencari Bahan Tugas Melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. Sering	51	35	69 %
	b. Kadang-kadang		8	15,6 %
	c. Tidak pernah		8	15,6 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 10 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sering, sebanyak 35 atau 69 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 8 siswa atau 15,6 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak pernah sebanyak 8 atau 15,6 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya bahwa guru PAI sering memberi tugas dengan menyuruh cari bahan tugas melalui *World Wide Web*.

Dari analisis data hasil angket tentang pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* diatas, peneliti mengelompokkannya dalam bentuk table sebagai berikut, hal ini digunakan untuk mencari rata-rata (mean) alternative jawaban tertinggi:

Tabel III.22
Tentang Alternatif Jawaban Tertinggi

No	Alternatif Jawaban Tertinggi	Prosentase
1	(A) Tahu	68,6 %
2	(A) Pernah	76,4 %
3	(A) Ya	72,5 %
4	(A) Selalu	62,7 %
5	(A) Sangat Setuju	49,1%
6	(A) Besar	92,1 %
7	(A) Sangat Setuju	90,2 %
8	(A) Sangat Terlatih	78,5 %
9	(A) Selalu	60,7%
10	(A) Kadang-Kadang	69 %
Jumlah		719,8

Setelah diketahui jawaban alternative tertinggi diatas kemudian dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum P}{N} = 719,8 / 10 = 71,98$$

Jadi rata-rata jawaban siswa adalah 71,98 %, maka hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase seperti di bawah ini:

Baik : (76%-100%)

Cukup : (56%-75%)

Kurang Baik : (40%-55%)

Tidak Baik : (kurang dari 40%)

Sehingga pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* di SMAN 7 Surabaya rata-rata sebanyak 71,98 % berada dalam tingkatan atau kategori yang cukup

2. Hasil angket tentang pelaksanaan motivasi belajar siswa pada bidang kelas X di SMAN 7 Surabaya.

**HASIL ANGKET TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
BIDANG PAI DI SMAN 7 SURABAYA**

(Berdasarkan nilai frekuensi jawaban sesuai dan nilai prosentase)

Tabel III.23
Tentang Penerapan Metode Resitasi Melalui *World Wide Web*, Siswa Termotivasi Untuk Mengerjakan Tugas.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
01.	a. Selalu	51	37	72,5 %
	b. Kadang-kadang		9	16,7 %
	c. Tidak		5	9,8 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal no.1 responden yang memberikan jawaban (A) selalu sebanyak 37 siswa atau 72,5%, yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 9 siswa atau 16,7%, yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 5 siswa atau 9,8%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa di SMAN 7 Surabaya berpendapat bahwa penerapan metode resitasi melalui *World Wide Web* siswa termotivasi untuk mengerjakan tugas.

Tabel III. 24
Tentang siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas melalui
World Wide Web

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
02.	a. Ya	51	39	74,5 %
	b. Kadang-kadang		9	17,7 %
	c. Tidak		4	7,8 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 2 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) ya, sebanyak 37 atau 73,5 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 9 siswa atau 17,7 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 5 atau 9,8 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 25
Tentang siswa selalu mempunyai tekad yang kuat untuk memupuk sikap
optimis agar mengerjakan tugas bisa mencapai hasil yang optimal

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
03.	a. Selalu	51	33	64,7 %
	b. Kadang-kadang		14	27,5 %
	c. Tidak		4	7,8 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 3 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) selalu, sebanyak 33 atau 64,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 14 siswa atau 27,5 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 4 atau 7,8 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya selalu mempunyai tekad yang kuat untuk memupuk sikap optimis agar mengerjakan tugas bias mencapai hasil yang optimal.

Tabel III. 26
Tentang menggunakan metode resitasi melalui *World Wide Web* termotivasi untuk bekerja sama dalam belajar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
04.	a. Sering	51	32	64,7 %
	b. Kadang-kadang		9	17,7 %
	c. Tidak		10	19,6 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 4 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sering, sebanyak 32 atau 64,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 9 siswa atau 17,7 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 10 atau 19,6 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya sering termotivasi bekerja sama dalam belajar ketika menggunakan metode resitasi melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 27
Tentang siswa berkeinginan untuk mengerjakan tugas PAI dari guru dengan mencari di internet melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
05.	a. Selalu	51	38	74,5 %
	b. Kadang-kadang		6	11,8 %
	c. Tidak		7	13,7 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 05 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) selalu, sebanyak 38 atau 74,5 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 6 siswa atau 11,8 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 7 atau 13,7 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya selalu berkeinginan untuk mengerjakan tugas PAI dari guru dengan mencari di internet melalui *World Wide Web*.

Tabel III. 28
Tentang pujian tim siswa termotivasi untuk belajar dan bekerja sama dalam tim atau kelompok

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
06.	a. Ya	51	31	60,7 %
	b. Kadang-kadang		11	21,6 %
	c. Tidak		9	17,7 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 06 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) ya, sebanyak 31 atau 60,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 11 siswa atau 21,6 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 9 atau 17,7 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya termotivasi untuk belajar dan bekerja sama dalam tim atau kelompok dengan adanya pujian tim.

Tabel III. 29
Tentang siswa mengikuti pembelajaran PAI tertarik dengan topik yang disampaikan oleh guru

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
07.	a. Sering	51	38	74,5 %
	b. Kadang-kadang		7	13,7 %
	c. Tidak		6	11,8 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 07 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sering, sebanyak 38 atau 74,5 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 7 siswa atau 13,7 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 6 atau 11,8 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya sering mengikuti pembelajaran PAI tertarik dengan topik yang disampaikan oleh guru.

Tabel III. 30
Tentang dalam proses belajar PAI guru memberi pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
08.	a. Sering	51	31	60,7 %
	b. Kadang-kadang		11	21,6 %
	c. Tidak		9	17,7 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 08 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) sering, sebanyak 31 atau 60,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang, sebanyak 11 siswa atau 21,6 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak setuju sebanyak 9 atau 17,7 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMAN 7 Surabaya dalam proses belajar mengajar PAI guru sering memberipujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Tabel III. 31
Tentang kedisiplina siswa dalam mengerjakan tugas melalui *World Wide Web*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
09.	a. Ya	51	37	72,7 %
	b. Kadang-kadang		6	11,7 %
	c. Tidak		8	15,6 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 09 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) ya sebanyak 37 atau 72,7 %. Yang memberikan jawaban (B) kadang-kadang sebanyak 6 siswa atau 11,7 %. Yang memberikan jawaban (C) tidak sebanyak 8 atau 15,6 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya lebih disiplin dalam mengerjakan tugas melalui *World Wide Web*.

Tabel III.32
Tentang mengevaluasi proses belajar PAI untuk mengetahui sejauh mana materi yang dikuasai oleh siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. Setuju	51	34	66,6 %
	b. Kurang setuju		9	17,7 %
	c. Tidak setuju		8	15,7 %
	Jumlah	51	51	100

Pada soal No. 10 dari 51 responden yang memberikan jawaban (A) setuju, sebanyak 34 atau 66,6 %. Yang memberikan jawaban (B) kurang setuju, sebanyak 9 siswa atau 17,7%. Yang memberikan jawaban (C) tidak setuju sebanyak 8 atau 15,7 %. Dan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas X di SMA 7 Surabaya setuju tentang mengevaluasi proses belajar PAI untuk mengetahui sejauh mana materi yang dikuasai oleh siswa.

Dari analisis data hasil angket tentang motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X diatas, peneliti mengelompokkannya dalam bentuk table

sebagai berikut, hal ini digunakan untuk mencari rata-rata (mean) alternative jawaban tertinggi:

Tabel III.33
Tentang Alternatif Jawaban Tertinggi

No	Alternatif Jawaban Tertinggi	Prosentase
1	(A) Selalu	72,5 %
2	(A) Ya	74,5 %
3	(A) Selalu	64,7 %
4	(A) Sering	64,7 %
5	(A) Selalu	74,5 %
6	(A) Ya	60,7 %
7	(A) Sering	74,5 %
8	(A) Sering	60,7 %
9	(A) Ya	72,7%
10	(A) Setuju	66,6 %
Jumlah		686,1 %

Setelah diketahui jawaban alternative tertinggi diatas kemudian dihitung nilai rata-rata dengan rumus:

$$M = \frac{\sum P}{N} = 686,1/10 = 68,61$$

Jadi rata-rata jawaban siswa adalah 68,61 %, maka hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase seperti dibawah ini:

Baik : (76%-100%)

Cukup : (56%-75%)

Kurang Baik : (40%-55%)

Tidak Baik : (Kurang dari 40%)

Sehingga motivasi belajar siswa pada bidang PAI di SMAN 7 Surabaya rata-rata sebanyak 68,61 % berada dalam tingkatan atau kategori yang cukup

3. Hasil angket tentang pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X di SMAN 7 Surabaya.

a. Menggunakan Analisis Kuantitatif

Berdasarkan dari hasil analisa kedua data diatas, maka langkah selanjutnya adalah menyusun data tersebut ke dalam perhitungan, yaitu menggunakan rumus korelasi person atau product moment untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X.

Korelasi product moment digunakan untuk mengetahui dan mengkaji hipotesa dalam penelitian ini, minus yang digunakan adalah koefisien korelasi fokus angka kasar. Dalam analisa ini digunakan simbol X untuk variabel pertama yakni metode resitasi melalui *World Wide Web* dan simbol Y untuk variabel kedua yakni motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X.

Langkah-langkah analisa ini dilakukan dengan :

- 1) Membuat tabel korelasi product moment

Tabel III.34
Korelasi Product Moment

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	26	21	676	441	546
2	24	23	576	529	552
3	26	23	676	529	598
4	24	23	576	529	552
5	26	26	676	676	676
6	22	27	484	729	594
7	25	25	625	625	625
8	17	28	289	784	476
9	23	27	529	729	621
10	25	24	625	576	600
11	26	25	676	625	650
12	18	27	324	729	486
13	26	25	676	625	650
14	20	25	400	625	500
15	19	28	361	784	532
16	17	21	289	441	357
17	26	28	676	784	728
18	27	26	729	676	702
19	25	27	625	729	675
20	24	30	576	900	720
21	27	22	729	484	594
22	23	23	529	529	529
23	23	29	529	841	667
24	22	26	484	676	572
25	22	28	484	784	616
26	22	27	484	729	594
27	22	26	484	676	572
28	23	23	529	529	529
29	26	25	676	625	650
30	24	26	576	676	624
31	18	27	324	729	486
32	24	24	576	576	576
33	25	23	625	529	575

34	23	28	529	784	644
35	22	24	484	576	528
36	26	27	676	729	702
37	17	25	289	625	425
38	21	21	441	441	441
39	22	24	484	576	528
40	23	26	529	676	598
41	23	29	529	841	667
42	26	23	676	529	598
43	26	28	676	784	728
44	23	26	529	676	598
45	25	24	625	576	600
46	18	27	324	729	486
47	26	28	676	784	728
48	25	28	625	784	700
49	20	25	400	625	500
50	25	27	625	729	675
51	26	26	676	676	676
	1.189	1.304	28.131	33.608	30.579

2) Menghitung dengan rumus korelasi product moment

Dari table koefisien korelasi pengaruh metode resitasi *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X dapat diketahui :

- a) Jumlah nilai X : 1189
- b) Jumlah nilai Y : 1304
- c) Jumlah nilai X^2 : 28131
- d) Jumlah nilai Y^2 : 33608
- e) Jumlah nilai $X.Y$: 30579
- f) Jumlah nilai N : 51

Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{51 \cdot (30.579) - (1189)(1304)}{\sqrt{\{51(28131) - (1189)^2\} \{51(33608) - (1304)^2\}}} \\
 &= \frac{9073}{\sqrt{(20960)(13592)}} \\
 &= \frac{9073}{\sqrt{(284,888,320)}} \\
 &= \frac{9073}{16,875} = 0,53
 \end{aligned}$$

$$df = 51 - 2 = 49 \text{ dengan } \alpha = 5\%$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,281$$

$$r_{xy} > r_t$$

3) Menginterpretasikan dalam table “r” Product Moment

Korelasi dikatakan signifikan jika nilai r_{xy} diperoleh sama dengan atau lebih besar dan pada nilai r dalam tabel, dan dikatakan non signifikan atau tidak berpengaruh jika nilai r yang diperoleh lebih kecil dan nilai dalam tabel. Dikarenakan nilai yang diperoleh ialah 0,53 lebih besar dari pada nilai r dalam tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan $df = 51-2 = 49$ diperoleh 0,281. Oleh karena itu H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan atau korelasi positif yang cukup signifikan antara pengaruh metode resitasi

melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X.

- 4) Menentukan interpretasi tingkat korelasi antara pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X.

Untuk mengetahui interpretasi tingkat korelasi antara pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X digunakan kriteria sebagai berikut :

0,00 - 0,20	Artinya korelasi lemah/rendah sekali
0,20 - 0,40	Artinya korelasi rendah tapi pasti
0,40 - 0,70	Artinya korelasi cukup
0,70 - 0,90	Artinya korelasi yang tinggi
diatas 0,90	Artinya korelasi sangat tinggi dan kuat sekali

Maka dapat disimpulkan bahwa dengan hasil analisa sebesar 0,53 dapat dikatakan korelasi antara metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X di SMAN 7 Surabaya adalah cukup signifikan. Hal ini bisa dilihat 0,53 berada pada rentang 0,40 sampai dengan 0,70 yang merupakan wilayah cukup.

5) Analisis Regresi

Untuk mengetahui tingkat keterkaitan atau pengaruh antara metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa di SMAN 7 Surabaya dalam hal ini yang diteliti adalah siswa kelas X peneliti menggunakan rumus analisis regresi yaitu :

$$Y = a + bx$$

Ket : Y = Koefisien Y

a = Konstanta a

b = Konstanta b

X = Koefisien X

Dimana :

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{n \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Ket : x = jumlah variabel x

y = jumlah variabel y

n = jumlah sampel

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{(1304)(28131) - (1189)(30579)}{51(28131) - (1189)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{36,682,824 - 36,358,431}{1,434,681 - 1,413,721} \\
&= \frac{324,393}{20,960} \\
&= 15,5 \\
b &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
&= \frac{51(30579) - (1189)(1304)}{51(28131) - (1189)^2} \\
&= \frac{1,559,529 - 1,550,456}{1,434,681 - 1,413,721} \\
&= \frac{9073}{20960} \\
&= 0,44
\end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan kedalam rumus $Y = a + bx$,

Persamaan regresi antara metode resitasi melalui *World Wide Web* dan motivasi belajar pada bidang PAI kelas X :

Persaman dapat digunakan untuk prediksi terhadap variabel terikat jika V bebasnya ditetapkan atau dikondisikan kualitas atau intensitasnya.

Berdasarkan hasil perhitungan bila pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* ditingkat 60%, maka motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 15,5 + 0,44x \cdot 60$$

$$= 15,5 + 26,4$$

$$= 52,8$$

Jadi diperkirakan motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X dari pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* ditingkatkan 60% maka skornya menjadi 52,8.

Dari persamaan di atas dapat diartikan bahwa bila metode resitasi melalui *World Wide Web* bertambah maka motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas akan bertambah 0,44 atau setiap meningkat 10% maka motivasi siswa pada bidang PAI kelas X akan bertambah $0,44 \times 10 = 4,4$ angka.

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diprediksikan bahwa motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X adalah 28% dipengaruhi oleh metode resitasi melalui *World Wide Web*. Hal ini ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi (KD) dimana r hitung (rh^2) = $0,53^2 = 0,28$, lalu $0,28 \times 100\%$. Faktor-faktor lain.

Jadi, pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* mempengaruhi motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X sebesar 28% sedangkan sisnya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

b. Menggunakan Analisa Kualitatif

Dari analisa rumusan masalah yang pertama yaitu tentang pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* di SMAN 7 Surabaya yaitu tergolong baik dalam artian bahwa penerapan metode resitasi melalui *World Wide Web* di SMAN 7 Surabaya bahwa sudah ada usaha penerapan, meskipun belum kategori yang sempurna.

Sedangkan dari hasil analisa rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X tergolong sudah baik, dalam artian guru dan siswa berinteraksi dengan baik dan akhirnya siswa mampu mencapai pada ranah kognitif afektif dan psikomotorik dengan baik, maksudnya adalah siswa dapat mencapai prestasinya dalam mengikuti pelajaran.

Dari analisis kedua uraian diatas dapat diketahui bahwa dengan adanya keberhasilan pembelajaran PAI dalam kategori baik, maka pelaksanaan metode resitasi melalui *World Wide Web* juga akan baik pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode resitasi melalui *World Wide Web* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada bidang PAI kelas X.